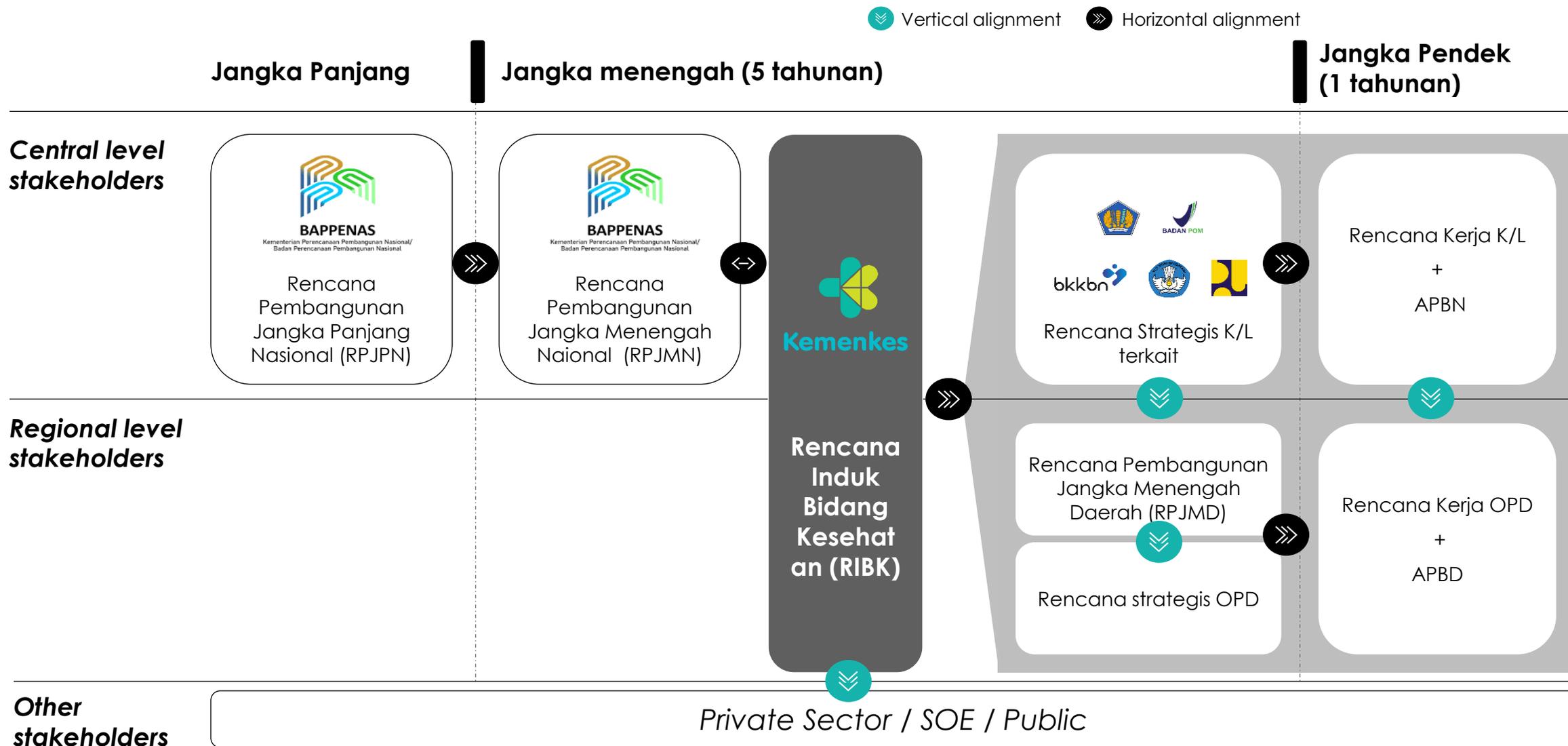




Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK)



Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK), merupakan penerjemahan dari RPJMN untuk sektor Kesehatan, dengan tujuan menciptakan **keselarasan vertikal dan horizontal** untuk seluruh pemangku kepentingan sektor Kesehatan



Arah Kebijakan RIBK 2025-2029 sebagai penerjemahan RPJMN 2025-2029

RPJPN

Kesehatan untuk Semua



RPJMN

Terwujudnya Kesehatan untuk Semua
 Indikator: Usia harapan hidup dan angka kelahiran total (TFR)

PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5
Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Pemberian Makan Gratis untuk Pemenuhan Gizi	Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat	Penguatan Kapasitas Ketahanan Kesehatan	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola



RIBK

Masyarakat yg sehat & produktif untuk Indonesia Emas 2045
 Indikator: UHH, HALE, UHC Coverage Index, TFR

Sasaran Strategis 1	Sasaran Strategis 2	Sasaran Strategis 3	Sasaran Strategis 4	Sasaran Strategis 5	Sasaran Strategis 6
Masyarakat Sehat	Komunitas Gaya Hidup Sehat	Layanan Kesehatan Baik, Adil, dan Terjangkau	Sistem Kesehatan yang Kuat	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan	Teknologi Kesehatan yang Maju

42 Indikator Sasaran Strategis untuk sektor Kesehatan Indonesia

Terdapat *cascading* indikator level program dan kegiatan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan

Vision

Indikator selaras daerah

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

1 Usia Harapan Hidup

Masyarakat Sehat

Maternal

- 5 Angka Kematian Ibu
- 6 Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi
- 7 Unwanted Pregnancy

Infant and children

- 8 Angka Kematian Balita
- 9 Prevalensi Stunting

Adolescent

- 10 Prev Depresi pada usia ≥ 15 tahun

Seniors

- 11 Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60)

Adults (+All age groups)

- 12 Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas
- 13 Persentase Kako mencapai target kekebalan kelompok
- 14 % cakupan PKG
- 15 Angka populasi bebas PTM
- 16 Angka populasi bebas PM

2 Usia Harapan Hidup Sehat (HALE)

Komunitas Gaya Hidup Sehat

- 17 % penduduk dengan literasi kesehatan
- 18 Proporsi penduduk dgn aktivitas fisik yg cukup
- 19 Persentase Kako mencapai STBM
- 20 Prevalensi Obesitas

3 UHC – Service Coveraga Index

Layanan Kesehatan baik, adil dan terjangkau

Accessibility

- 21 Rasio Nakes dan Named terhadap populasi
- 22 Proporsi kabupaten/kota dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar
- 23 Proporsi faskes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar

Quality

- 24 Proporsi faskes terakreditasi paripurna
- 25 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan

Affordability

- 26 Persentase belanja Kesehatan *out of pocket*
- 27 Persentase Masyarakat memiliki asuransi Kesehatan aktif

4 Total Fertility Rate

Tata Kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif

- 36 Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap HALE
- 37 % daerah menyelaraskan Perencanaan pemb. & mencapai target tahunan pemb
- 38 Skala investasi di sektor kesehatan

Teknologi Kesehatan yang maju

- 39 Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN
- 40 Proporsi populasi yang menggunakan SIKN
- 41 Peningkatan Kapabilitas Riset Kesehatan di Indonesia
- 42 Pertumbuhan Layanan Kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan

Sistem Kesehatan yang kuat

Resilience

- 28 Proporsi jenis obat (termasuk vaksin) yang dapat diproduksi dalam negeri
- 29 Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri
- 30 % Sediaan farmasi yang aman dan bermutu
- 31 % Pangan olahan yang aman dan bermutu
- 32 % PIRT yang aman dan bermutu
- 33 Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kes lingkungan
- 34 Indeks alat Kesehatan memenuhi standar

Preparedness

- 35 Nilai IHR dalam JEE

Pengaturan Indikator Kinerja RIBK yang diselaraskan ke dokumen perencanaan penganggaran **Pemerintah Daerah**



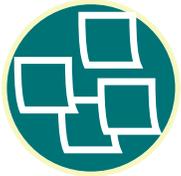
Dasar pengaturan

Menggantikan **amanah anggaran kesehatan pada APBD** menjadi **amanah program yang ditentukan dalam bentuk kinerja** (indikator kinerja ditetapkan Pemerintah Pusat)



Rancangan Pengaturan dalam Perpres RIBK

1. Pemerintah Daerah menyelaraskan program kesehatan di daerah dengan program kesehatan nasional dalam RIBK dalam bentuk pencantuman indikator dan target kinerja RIBK.
2. Pencantuman indikator dan target kinerja RIBK dilakukan pada dokumen:
 - a. rencana pembangunan jangka menengah daerah; dan
 - b. rencana strategis satuan kerja Pemerintah Daerah.



Amanah RPJMN Tahun 2025-2029

- ❑ **Indikator PP 5** Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola, “Persentase provinsi dan kabupaten/kota yang menyelaraskan perencanaan pembangunan dan mencapai target tahunan pembangunan”, **untuk mengukur keselarasan pada RPJMD dan/atau Renstra OPD.**
- ❑ **Implementasi** → dilakukan pendampingan dan penilaian terhadap keselarasan dokumen secara bersama Bappenas, Kemendagri, dan Kemenkes

Keselarasan pemerintah pusat dan daerah saat ini masih rendah, berdampak pada kurangnya efektifitas tata telola dan anggaran



Konteks dan latar belakang

Keselarasan kebijakan dan indikator antara pemerintah dan pusat merupakan hal yang krusial untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045

Meskipun begitu, tingkat keselarasan sasaran dan program strategis antara pusat dan daerah masih sangat rendah



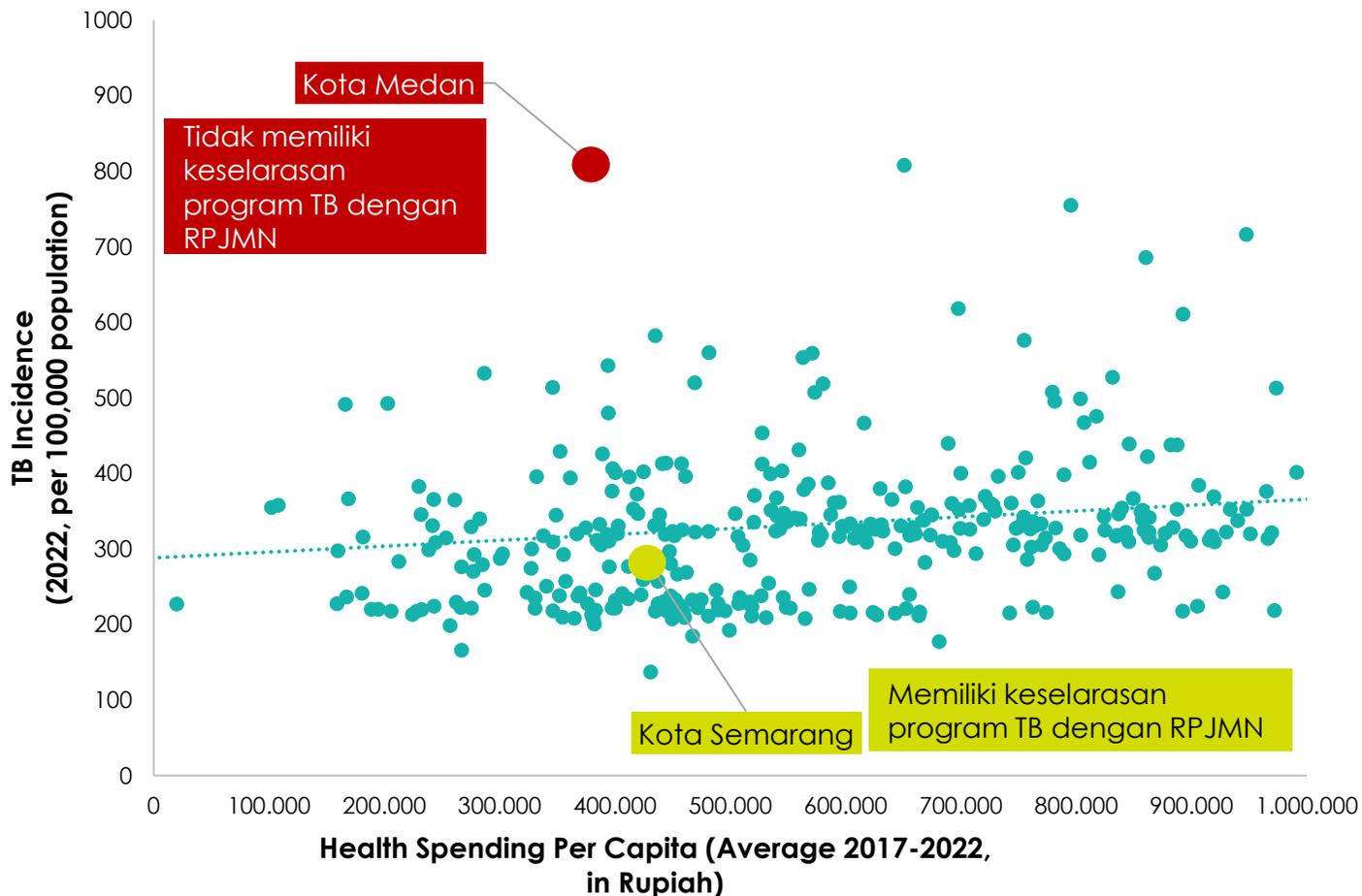
■ No alignment
 ■ Some alignment
 ■ Full alignment

Keselarasan RPJMN 2020-2024 dan RPJMD kota Medan dan Semarang

RPJMN 2020-2024	Kota Medan RPJMD 2021-2026	Kota Semarang RPJMD 2021-2026
Angka Kematian Ibu (AKI)	...	Angka Kematian Ibu (AKI)
Angka Kematian Bayi (AKB)	...	Angka Kematian Bayi (AKB)
Angka Kematian Bayi Baru Lahir
Penggunaan Kontrasepsi Modern
Pemenuhan kontrasepsi	Persentase pelatihan keluarga berencana (KB)	...
Angka kelahiran usia 15 – 19 tahun
Prevalensi of under-5 stunting
Prevalensi of under-5 balita
HIV incidence	...	Pelayanan kesehatan bagi kelompok berisiko terinfeksi HIV sesuai standar
Tuberculosis Incidence	...	Pelayanan kesehatan bagi suspek TB sesuai standar
Jumlah Kab/Kota yang mencapai eliminasi Malaria
Incidence of hepatitis B
Persentase Merokok (10-18 y.o)
Prevalensi Obesitas (>18 y.o)
Persentase hipertensi	...	Pelayanan kesehatan pasien hipertensi sesuai standar
Persentase akreditasi FKTP
Persentase Akreditasi RS

Contoh: Medan dan Semarang, dua kota besar dengan karakteristik dan belanja kesehatan yang *comparable*, memiliki outcome TB yang berbeda karena keselarasan yang berbeda dengan pemerintah pusat

Perbandingan belanja kesehatan publik per kapita dan outcome insidensi TB



Key insights:

Medan dan Semarang memiliki berbagai kesamaan sebagai subjek analisa

- Ibukota provinsi besar
- Public health spending per capita yang comparable
- GDP per capita yang comparable
- Locus pilot program TB dari kemenkes

Semarang, kota yang memiliki keselarasan program TB dengan RPJMN, memiliki **4x lebih sedikit insidensi**, dibandingkan Medan yang tidak memiliki keselarasan dengan RPJMN

Rancangan Kinerja RIBK 2025-2029 yang diselaraskan dalam IKD RPJMD 2025-2029

Sasaran	Indikator Kinerja Provinsi	Indikator Kinerja Kab/Kota	Keterangan	
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1	Usia Harapan Hidup	Usia Harapan Hidup	Indikator RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 untuk mengukur dampak keberhasilan program pembangunan khususnya urusan kesehatan
	2	Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total)	Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total)	Indikator dampak pada RPJMN 2025-2029 dengan target pertumbuhan jumlah penduduk yang stabil
	3	Angka kematian ibu	Jumlah Kematian Ibu	Penurunan angka kematian merupakan level outcome yang menjadi kinerja kepala daerah, serta AKI merupakan Indikator RPJPN 2025-2045
	4	Angka kematian balita	Jumlah kematian balita	Penurunan angka kematian merupakan level outcome yang menjadi kinerja kepala daerah
	5	Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Intervensi spesifik (kesehatan) berkontribusi hanya sebesar 30% dari keberhasilan program penurunan stunting, sehingga perlu menjadi kinerja kepala daerah, serta merupakan Indikator RPJPN 2025-2045
	6	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Program Quick win Presiden yang dilaksanakan di puskesmas, sekolah, dan klinik dan merupakan kegiatan prioritas RPJMN 2025-2029
	7	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Menjaga kekebalan tubuh penduduk dari penyakit menular yang berbahaya, dan faktor non-kesehatan menjadi sangat berpengaruh dalam mencapai target kinerja
	8	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Indikator RPJPN 2025-2045, serta untuk memastikan seluruh penduduk terlindungi asuransi kesehatan perlu menjadi kinerja kepala daerah
	9	Angka Keberhasilan pengobatan TB (%)	Angka Keberhasilan pengobatan TB (%)	Indikator RPJPN 2025-20245 dan merupakan program quick win presiden 2025-2029.
	10	Persentase Hipertensi dalam pengendalian	Persentase hipertensi dalam pengendalian	Menjaga penduduk yang hipertensi tetap terkendali melalui pengukuran secara berkala dan intervensi sesuai standar
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan, dan penerapan untuk hidup sehat	11	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Mendorong program gerakan masyarakat untuk hidup sehat di seluruh sektor

Rancangan Kinerja RIBK 2025-2029 yang diselaraskan dalam kinerja Renstra OPD 2025-2029

Program	Outcome	Indikator Kinerja Provinsi		Indikator Kinerja Kako	Keterangan
Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tercapainya masyarakat yang sehat sesuai siklus hidup dan layanan kesehatan yang berkualitas baik, adil, dan terjangkau	1	Prevalensi Depresi pada usia ≥ 15 tahun	Prevalensi Depresi pada usia ≥ 15 tahun	Peningkatan isu kesehatan jiwa yang menjadi tantangan kesehatan ke depan yang perlu diintervensi dan menjadi fokus urusan kesehatan
		2	Persentase Kab/Kota sanitasi total berbasis masyarakat	Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	Mengukur penerapan sanitasi pada lima pilar di level keluarga yaitu stop BABS, cuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan pangan, mengelola sampah, dan mengelola air limbah
		3	Prevalensi Obesitas > 18 tahun	Prevalensi Obesitas > 18 tahun	mengukur tingkat obesitas yang menjadi faktor risiko terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi, DM, dan stroke
		4	Proporsi kabupaten/kota dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Proporsi Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Mendorong kinerja daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan primer dan lanjutan yang sesuai standar pada item sarana, prasarana, dan alat kesehatan
		5	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diberikan di faskes primer dan lanjutan
		6	Persentase Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	Persentase tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat	Mendorong daerah untuk melakukan pengukuran kesehatan lingkungan di wilayahnya pada air minum, udara, dan pangan, serta penerapan kab/kota sehat.
		7	Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Integrasi satu data kesehatan dari level fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan RS)
		8	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Akreditasi level tertinggi (paripurna) yang ditargetkan dicapai oleh puskesmas dan RS pemerintah
		9	Persentase fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Persentase fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Memastikan ketersediaan obat, vaksin dan BMHP di faskes primer serta menjamin pelayanan kefarmasian sesuai standar
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Meningkatnya kuantitas, kualitas dan pemerataan SDM kesehatan	10	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	Memastikan ketersediaan dan distribusi yang merata dari tenaga dokter, perawat, dan bidan di setiap daerah

